

Perbedaan Hasil Pemeriksaan Glukosa Urine Sebelum dan Sesudah Mengkonsumsi Vitamin C

Ikhsan Purwoko¹, Budi Santosa², Herlisa Anggraini³

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Paparan radikal bebas dapat dilindungi dengan antioksidan. Antioksidan adalah zat alami yang terbuat dari vitamin dan mineral, salah satunya adalah vitamin C. Dosis vitamin C yang diperlukan sebagai antioksidan yaitu 500 - 2000 mg sehari. Vitamin C yang masuk ke dalam tubuh diserap oleh dinding usus halus dan sisanya dikeluarkan melalui urin kemudian kadar vitamin dalam tubuh akan menurun. Urin yang mengandung vitamin C dapat menimbulkan hasil positif palsu pada pemeriksaan glukosa urin, karena vitamin C adalah laktone enam karbon yang secara struktural mirip dengan glukosa. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan glukosa urin sebelum dan sesudah mengonsumsi vitamin C.

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis eksperimental laboratorium dengan melihat perbedaan hasil pemeriksaan glukosa urin sebelum dan sesudah mengonsumsi vitamin C. Sampel yang digunakan sebanyak 9 orang, dimana masing-masing sampel diberi dua perlakuan yaitu sebelum konsumsi vitamin C dan sesudah konsumsi vitamin C.

Hasil penelitian pemeriksaan glukosa urin sebelum mengonsumsi vitamin C adalah negatif, sedangkan pemeriksaan setelah mengonsumsi vitamin C adalah positif. Hasil uji statistik menggunakan *Paired t-test* dengan derajat kepercayaan 95% diperoleh nilai $p=0,000$. Berdasarkan hasil statistik ada perbedaan hasil pemeriksaan glukosa urin sebelum dan sesudah mengonsumsi vitamin C.

Kata kunci : glukosa urine, sebelum, sesudah, vitamin C